

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS, PADANG
Skripsi, Maret 2016
Dhira Pratiwi, 1210342015**

**PERBEDAAN POLA RUGAE PALATAL ANTARA
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN SUKU MINANG
PADA SISWA SMKN 3 KOTA PARIAMAN**

ABSTRAK

Latar belakang : Kondisi Indonesia sebagai negara rawan bencana sering menimbulkan korban meninggal dalam jumlah besar dan membutuhkan identifikasi segera. Identifikasi dapat dilakukan menggunakan ilmu odontologi forensik. Pola rugae palatal dapat dijadikan metode alternatif dalam odontologi forensik untuk membedakan jenis kelamin pada berbagai suku dan populasi. **Tujuan** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pola rugae palatal antara laki-laki dan perempuan suku Minang. **Metode** : Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 122 orang suku Minang yang terdiri dari 61 laki-laki dan 61 perempuan dengan rentang usia 15-19 tahun. Metode identifikasi rugae berdasarkan klasifikasi Thomas dan Kotze. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney*. **Hasil** : Rugae palatal suku Minang didominasi oleh pola bergelombang dan pola rugae primer. Laki-laki didominasi oleh pola bergelombang, lalu diikuti pola lurus, pola kurva, pola unifikasi dan pola sirkular. Perempuan didominasi oleh bentuk pola bergelombang, lalu diikuti pola kurva, pola lurus, dan pola unifikasi. Terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) pada pola sirkular suku Minang, dimana perempuan tidak memiliki pola sirkular pada rugae palatal. **Kesimpulan** : Pola rugae palatal dapat dijadikan sebagai alternatif dalam identifikasi forensik sebagai pembeda antara laki-laki dan perempuan pada suku Minang.

Kata Kunci : Odontologi forensik, rugae palatal, jenis kelamin, suku Minang

FACULTY OF DENTISTRY
ANDALAS UNIVERSITY, PADANG
Undergraduate Thesis, March 2016
Dhira Pratiwi, 1210342015

The differences palatal rugae pattern between male and female of Minangese students at third vocational high school of Pariaman city

ABSTRACT

Background : Indonesia as a disaster-prone area allowed casualty in large numbers and need immediate identification. One way to identify it was the use forensic odontology. Palatal rugae pattern has been suggested as an alternative method in forensic odontology to determine gender in all sorts of ethnic and population. **Purpose** : The aim of this study was to know the difference of palatal rugae pattern between males and females in Minang ethnic. **Method** : This study use descriptive analytics with cross sectional approach. The study sample compromised 122 dental stone casts of Minang ethnic, 61 males and 61 females with range 15-19 years. The method rugae identification was based classification of Thomas and Kotze. The data were analyzed by Mann-Whitney test. **Result** : The most predominant palatal rugae pattern in Minang ethnic are wavy and primary rugae. The Minang males were predominantly wavy, followed by straight, curve, unification, and circular. The Minang females were predominantly wavy, followed by curve, straight, and unification. There was a significant ($p < 0,05$) sex difference in the circular type which was higher in males. **Conclusion** : Palatal rugae pattern can be used as adjunct to sex differentiation between males and females of ethnic Minang in forensic odontology.

Key words : Forensic odontology, analysis of rugae palatal, gender, Minang ethnic

